NUSANTARA
Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial

ISSN : 2685-9815

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

ANALISIS PROBLEMATIKA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

Cholifatul Azizah[1], Maria Widya Wanti[2], Virgie Ramadhani Z[3], Yuliastutik[4]
Universitas Sunan Giri Surabaya
choliatulazizah@gmail.com; mariawidyawati11@gmail.com

Abstract

The aim of writing the article below is to analyze several problems faced by Islamic educational institutions, then how the efforts of this institution deal with the problems that occur in order to improve the quality of education. Meanwhile, after carrying out the analysis, there are several problems that occur which greatly influence and are related to mutual education, including: attitudes of public distrust or skepticism within the community towards an Islamic educational institution, lack of development or even not running according to the vision and mission of each institution, management. the curriculum produces graduates who do not meet the target or do not have potential for the resources around them, the institutional facilities are not available and are behind the times, the teachers and staff are less professional and are still monotonous in learning both general science and religious science. The ways to address these problems to improve the quality of educational institutions include: building trust through outreach to the community regarding Islamic educational institutions, being serious about producing a generation of graduates who have potential and can compete with others, modern and complete facilities based on ICT, increases the professionalism of teachers and education personnel, such as seminars and workshops, continuous between general learning and Islamic religious lessons. Because discussing the quality of education is very influential both for educational institutions and those involved in them, such as educators, educators, students, and even parents, it becomes a special attraction, an expensive selling point if the quality of the education is very good and produces various achievements, learning outcomes and all that. includes Islamic educational institutions.

Keywords: *Islamic Education, Problems, Factors, Solutions*

Abstrak : Penulisan suatu artikel dibawah ini yaitu tujuanya untuk menganalisis beberapa problematika yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam, kemudian selanjutnya bagaimana upaya dari suatu lembaga tersebut menghadapi problematika yang terjadi demi meningkatkan mutu pendidikan. Adapun setelah melakukan analisis ada beberapa permasalahan yang terjadi yang sangat mempengaruhi dan berhubungan dengan mutu pendidikan diantaranya yaitu: sikap ketidak percayaan masyarakat atau sikap skepetis dalam diri masyarakat kepada suatu lembaga pendidikan Islam, kurang berkembangnya atau bahkan tidak berjalan sesuai visi misi lembaga masing-masing, pengelolaan kurikulumnya, menghasilkan lulusan yang tidak sesuai target atau tidak berpotensi terhadap sumber daya sekitarnya, fasilitas lembaga yang kurang tersedia dan tertinggal zamanya, para guru dan jajaranya kurang profesional dan masih monoton dalam pembelajaran baik antara ilmu umum dan ilmu agama. Sedangkan cara yang dilakukan dari problem tersebut untuk

meningkatkan mutu pendidikan lembaga diantaranya adalah: membangun kepercayaan dengan relasi sosialisasi terhadap masyarakat mengenai lembaga pendidikan Islam, sungguh-sungguh dalam mencetak generasi lulusan yang berpotensi dan dapat bersaing dengan yang lain, sarana fasilitas yang modern dan lengkap berbasis ICT, meningkatkan keprofesionalisme seorang guru dan tenaga kependidikan seperti seminar dan workshop, berkesinambungan antara pembelajaran yang umum juga pelajaran agama Islam. Karena membahas mengenai mutu pendidikan sangat berpengaruh baik untuk lembaga pendidikan dan yang terlibat di dalamnya seperti pendidik, kependidikan, siswa, bahkan para walimurid menjadi daya tarik tersendiri nilai jual yang mahal apabila mutu pendidikan tersebut sangat baik dan menghasilkan berbagai prestasi, hasil pelajaranya dan semua yang mencakup di lembaga pendidikan Islam tersebut.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Problematika, Faktor, Solusi

PENDAHULUAN

Zaman sekarang semua dipengaruhi oleh arus globalisasi mulai dari yang daerah perkotaan bahkan pedesaan sudah menjuru ke berbagai dunia, adapun globalisasi adalah suatu perubahan gaya hidup masyarakat yang mengandung unsur kecanduan teknologi ataupun gaya hidup kebaratan yang kemewahan seperti model baju, jenis makanan yang banyak sekali macamnya dari luar negri, dan berbagai teknologi informasi. Dari perubahan ini akan semakin cepet jika terus dilakukan dan membudaya dan pastinya mempengaruhi moral serta akhlak apakah dengan globalisasi ini bisa digunakan dengan baik atau tambah menjadi buruk sehingga pentingnya dibentuk akhlak pada usia dini bagi para siswa di sekolah khususnya lembaga pendidikan agama Islam sangat dibutuhkan.

Kemudian di era sekarang permasalahan yang dihadapi yaitu globalisasi bercirikan dengan model bersaing yang mampu dan dapat menguasai semua aspek terutama teknologi informasi banyak keluaran teknologi yang baru maka dari itu mau tidak mau kita harus mengikutinya karena jika tidak akan tertinggal dan tidak berkembang, dengan tetap tidak meninggalkan budaya yang dulu jadi seimbang atau mengolaborasikan itulah caranya kita menghadapi perubahan arus globalisasi ini. Dan pastinya tidak terlewatkan globalisasi juga akan mempengaruhi suatu lembaga pendidikan maka menjadi tantangan atau problematika tersendiri yang harus dihadapi dan ditangani khususnya harus bisa dijawab oleh lembaga pendidikan Islam yang sangat menekankan akhlak, moral dan didasari oleh agama Islam dengan berpedoman pada al-Qur'an dan Hadist akan sangat membantu untuk mengahadapi arus globalisasi namun selain itu pasti juga ada problematikanya maka juga harus ada solusi atau peningkatan mutunya (Daniel, 2021).

Sedangkan pengertian dari lembaga pendidikan Islam adalah suatu lembaga pendidikan yang mana sebagai tempat untuk menanamkan nilai keagamaan dan moral siswa sesuai akidah Islam dalam berbagai bentuk kegiatan. Akan tetapi perlu diingat meskipun lembaga pendidikan Islam biasanya lebih cenderung ke agama selain itu juga harus memberikan pengetahuan umum tidak kalah pentingnya sehingga antara pelajaran agama dan umum setara untuk sama-sama dipelajari karena agar tidak tertinggal dan dapat menghadapi arus globalisasi dan bersaing dengan pendidikan negri atau yang umum pada semestinya. Berjalanya waktu pendidikan Islam semakin memecah menjadi dua antara agama dan umum seperti pengelolaan kurikulumnya hanya agama dan sebaliknya pendidikan umum kurikulumnya lebih ke sekuler sehingga tercipnya generasi lulusanya atau outpunya terpilih salah satu lebih ke pendidikan umum atau yang pendidikan agama, demikianlah juga yang menjadi problematika lembaga pendidikan. (Achmad, 2021)

Sebenarnya permasalahan lembaga pendidikan Islam yang harus ditangani sangat bermacam-macam ada yang dari segi kurikulumnya, cara pengelolaan pemimpin, para pendidiknya, fasilitas sarana dan prasarana serta problem lainya yang terjadi pada kelembagaanya. (Nafis, 2012) Dari banyaknya permasalahan yang terjadi maka perlu mengupayakan mutu pendidikan untuk lebih ditingkatkan dengan cara menganalisis teori-teori kemudian diterapkan dengan cara dan konsep yang manajerial. Dengan meningatkan mutu lembaga tidak bisa hanya sekali atau dalam satu aspek saja namun juga harus mencakup semuanya termasuk yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan pendidikanya, salah satu yang paling menonjol agar mutu pendidikan Islam semakin baik dan berkualitas adalah dilihat dari manajamen kurikulumnya dengan begitu otomatis akan menghasilkan profesional guru dan hasil karya siswa yang bermutu, maka pada kesempatan ini artikel kami akan membahas mengenai analisis problematika yang terjadi di lembaga pendidikan Islam untuk mengupayakan meningkatkan mutu pendidikan dari lembaga tersebut. Berikut akan dijelaskan dibawah ini.

METODE

Penulisan artikel ini menggunakan jenis penelitian berupa data kepustakaan atau yang biasa disebut *Library Reseach,* adapun perolehan sumber data dari pengumpulan berbagai buku entah dari perpustakaan atau yang lain seperti di web juga bisa yaitu google book, berbagai artikel dan jurnal kemudian juga dari berbagai informasi dari majalah catatan atau cerita

wawancara sejarah. Maka dari banyaknya sumber yang telah disebutkan merupakan landasan utama untuk peneliti melakukan penelitian dilapangan. Perolehan data akan didapatkan untuk menjawab rumusan masalah ataupun definisi yang akan dibahas dibawah ini yaitu tentang menganalisis problematika lembaga pendidikan Islam dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, maka harus ada data yang valid dan sumber dari penelitian terdahulu yaitu dengan metode penelitian kepustakaan (Samsul, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Problematika Pendidikan Islam

Ada beberapa permasalahan yang terjadi pada lembaga pendidikan islam, hal ini menjadi tantangan bagi pengelola lembaga pendidikan islam untuk menghasilkan manajemen pendidikan yang baik. Beberapa masalah tersebut yakni:

1. Kurangnya inovasi dan analisis kebutuhan stakeholder

   Adanya perubahan di dunia pendidikan termasuk sebuah keharusan yang wajib dilakukan secara terus menerus. Perubahan serta inovasi dalam pendidikan harus dilakukan dengan tujuan merelevensikan pendidikan islam sepadan dengan kebutuhan masyarakat umum serta memperhatikan kemajuan zaman. Pendidikan islam yang tidak mau berkembanh seiring kemajuan zaman, akhirnya mengalami kekalahan dengan lembaga pendidikan lain yang mau berinovasi menyeimbangkan kebutuhan masyarskst umum dan perubahan zaman.

2. Otoriter dan sentralistik dalam kepemimpinan

   Dalam kepemimpinan yang otoriter dan sentralistik, semua kebijakan dan pengelolaan lembaga pendidikan dikendalikan penuh oleh pemimpin. Hal ini dapat menghambat kemajuan dan inovasi di masa depan.

3. Dikotomi di dalam lembaga pendidikan islam

   Dikotomi dalam lembaga pendidikan Islam juga menjadi hambatan. Dikotomi ini dapat merujuk pada pemisahan antara kelompok-kelompok tertentu dalam lembaga, seperti pemisahan berdasarkan aliran pemikiran, gender, atau latar belakang sosial. Dikotomi ini dapat menimbulkan perpecahan dan menghambat kerjasama untuk mencapai tujuan bersama.

4. Terbatasnya sumber daya manusia yang komepeten dan professional

   Banyak pemimpin lembaga pendidikan Islam yang belum memahami visi dan misi lembaga mereka dengan jelas karena keterbatasan pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki. Hal ini berakibat pada minimnya arah dan tujuan yang jelas dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Selain itu, Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di dalam lembaga pendidikan Islam juga masih perlu ditingkatkan pemahamannya dalam teori dan praktik ilmu manajemen pendidikan Islam. Tidak hanya cukup dengan memahami teorinya, tetapi juga harus mampu menerapkannya dalam praktik pelaksanaan dengan baik. Dengan memiliki SDM yang kompeten dan profesional, diharapkan berbagai masalah yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam dapat teratasi. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan, pendidikan, dan pengembangan berkelanjutan.

5. Kentalnya kearifan lokal yang masih dipertahankan

   Institusi pendidikan Islam, khususnya yang non-formal seperti pesantren, umumnya masih terikat erat dengan nilai-nilai tradisional sejak didirikan hingga saat ini. Banyak di antaranya yang beranggapan bahwa sistem pendidikan yang diwariskan secara turun-temurun ini bersifat suci dan sulit diubah dengan sistem pendidikan modern (Nanang, 2003).

B. Faktor dari Problematika Lembaga Pendidikan Islam

1. Faktor Internal, Faktor internal ialah faktor dari dalam seperti terkait dengan lembaga madrasah tersebut ataupun bahkan dari yang lain, berikut faktor internal dalam pendidikan islam (Aslamiyah, 2013), yaitu:
   a. Madrasah tidak mempunyai capaian atau tujuan yang pasti sehingga tidak sesuai dengan kurikulumnya dan tata pengelolaan yang masih tetap tidak ada perubahan karena kurangnya kreativitas dan inovatif baik guru maupun siswa dan lulusanya (Raqib, 2009).
   b. Warga sekolah atau SDM nya rendah, bisa jadi karena kepemimpinan kepala sekolahnya yang kurangnya koordinasi dengan guru dan materi yang diajarkan sehingga para guru menggampangkan dan berpikir hanya tinggal mengajar.
   c. Ikut andilnya suatu Ormas sehingga tercampur dengan pengelolaan politik pada kegiatan sekolah di lembaga madrasah tersebut.

d. Sarana prasarana dengan keterbatasanya, dengan demikian tidak bisa mengembangkan model atau media pembelajaran yang interaktif.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar seperti di lingkungan yang jauh dari madrasah. Adapun beberapa faktor eksternal yang dihadapi pendidikan Islam adalah:

a. Secara politis, kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia diatur oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang mengakui keberadaan pendidikan Islam seperti madrasah dan pesantren.
b. Desentralisasi, demokrasi, dan pemerintahan sendiri merupakan persoalan yang muncul sebagai dampak penerapan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 oleh pemerintah daerah. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa desentralisasi adalah asas dan proses pembentukan otonomi daerah dan penyerahan kekuasaan pemerintahan kepada daerah tertentu melalui pemerintah pusat.
c. Politik organisasi lembaga pendidikan Islam lebih dominan regional daripada yang fungsional.
d. Terakhir sangat mempengaruhi yaitu pandangan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam dipandang sebelah mata dengan pendidikan umum.

Maka dengan itu perlu diketahu bahwasanya lembaga pendidikan Islam bukanlah lembaga yang hanya mencetak keimanan dan takwa melainkan juga mengolaborasikan dengan pengetahuan umum. Maka harus diperhatikan baik sarana prasarana seperti kuantitas dan kualitas buku yang ada diperpustakaan karena sebagai salah satu penunjuang perkembangan belajarnya. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memuat ketentuan anggaran pendidikan pada Pasal 49 tentang Penggunaan Dana Pendidikan (Abdur, 2006)

C. Solusi Problematika Lembaga Pendidikan Islam

Adab beberapa solusi yang mungkin dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi lembaga pendidikan islam:

1. Membangun Kepercayaan Masyarakat Islam Terhadap Pendidikan Islam

Pendidikan masdrasah termasuk dari kepercayaan masyarakat sehingga bagaimana lembaga pendidikan Islam yang ada di suatu lembaga bisa berkembang dan baik di mata masyarakat, maka penting untuk diperhatikan seperti programnya, relasinya dengan masyarakat, dan tata kelola yang baik pula pastinya (Shulhan,M., 2013)

2. Menentukan Visi dan Misi Pendidikan Islam yang Matang dan Sesuai dengan AlQur'an dan Hadist

   Demi terwujudnya visi misi yang diinginkan maka harus mampu bersaing hebat dengan yang lain sehingga nantinya bisa mencetak genarasi lembaga pendidikan Islam yang bermutu Mudzakkir merumuskan bahwa tujuan Pendidikan Islam terbagi menjadi dua macam, yaitu: (1) tujuan yang berientasi ukhrawi, yaitu membentuk seorang hamba agar melakukan kewajiban kepada Allah; (2) tujuan yang berorientasi duniawi, yaitu membentuk manusia yang mampu menghadapi segala bentuk kebutuhan dan tantangan kehidupan, agar hidupnya lebih layak dan bermanfaat bagi orang lain (Mujib, at al., 2008)

3. Merancang Kurikulum yang Sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat

   Seharusnya lembaga mendesain kurikulum yang tidak ada perbedaan antara pelajaran umum dan agama akan tetapi sama dipergunakan keduanya agar memberikan peluang kemampuan peserta didik barangkali semisal kurang dalam pelajaran umum maka bisa menggeluti pelajaran yang agama begitupun sebaliknya.

4. Mencetak Lulusan yang Memiliki Daya Saing Tinggi

   Mengahasilkan genarasi lulusan yang mampu dihandalkan sehingga membawa nama baik sekolah atau lembaga pendidikan Islam tersebut tidak hanya peserta didik, namun juga berlaku bagi guru juga harus profesional.

5. Memiliki Sarana dan Prasarana yang Memadai serta Meningkatkan Daya Saing melalui IPTEK

   Suatu lembaga yang bagus dan baik salah satunya dilihat dari fasilitas atau sarana prasarana yang tersedia dan disediakan seperti berbagai laboratorium, teknologi informasi, dan banyak lagi fasilitas yang harus dipenuhi sesuai zamannya agar tidak tertinggal(Nata, 2012).

6. Memperbaiki dan Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidikan dan Kependidikan

   Upayanya yaitu memilih guru atau kependidikan yang profesional dan memiliki empat kompetensi guru diantaranya yaitu kompetensi diri, kompetensi pedagogis, kompetensi, dan kompetensi (Mutohar, 2013).

7. Keterpaduan antara Ilmu Agama dan Umum

   Madrasah atau lembaga pendidikan juga perlu memperhatikan mata pelajaran yang diajarkan yang disesuaikan kurikulum sehingga setidaknya memadukan antara pelajaran ilmu umum dan juga ilmu agama nantinya bisa menjadi nilai tambah bagi masyarakat ketika bisa memberikan yang umum juga tidak lupa memberikan ilmu agamanya (Abdullah, 2003).

KESIMPULAN

Zaman sekarang semua dipengaruhi oleh arus globalisasi mulai dari yang daerah perkotaan bahkan pedesaan sudah menjuru ke berbagai dunia, adapun globalisasi adalah suatu perubahan gaya hidup masyarakat yang mengandung unsur kecanduan teknologi ataupun gaya hidup kebaratan yang kemewahan seperti model baju, jenis makanan yang banyak sekali macamnya dari luar negri, dan berbagai teknologi informasi. Dan pastinya tidak terlewatkan globalisasi juga akan mempengaruhi suatu lembaga pendidikan maka menjadi tantangan atau problematika tersendiri yang harus dihadapi dan ditangani khususnya harus bisa dijawab oleh lembaga pendidikan Islam yang sangat menekankan akhlak, moral dan didasari oleh agama Islam dengan berpedoman pada al-Qur'an dan Hadist akan sangat membantu untuk mengahadapi arus globalisasi namun selain itu pasti juga ada problematikanya maka juga harus ada solusi atau peningkatan mutunya. Adapun permasalahan yang dihadapai oleh lembaga pendidikan Islam di antaranya Kurangnya inovasi dan analisis kebutuhan stakeholder, Otoriter dan sentralistik dalam kepemimpinan, Dikotomi di dalam lembaga pendidikan islam, Terbatasnya sumber daya manusia yang komepeten dan professional, Kentalnya kearifan lokal yang masih dipertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, A. (2003). Menyatukan Kembali Ilmu-ilmu Agama dan Umum. *Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press.*

Abdur Rahman Shaleh. (2006). Madrasah dan Pendidikan anak Bangsa Visi, Misi, dan Aksi,. *Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.*

Achmad, G. H. (2021). Refleksi Pemikiran Pembaharuan Pendidikan Islam Kh. Ahmad Dahlan terhadap Problematika Pendidikan Islam. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan.*

Ahmadi Syukran Nafis. (2012). Manajemen Pendidikan Islam,. *Yogyakarta, LaksBang PressIndo.*

DANIAL RAHMAN, A. R. A. (2021). PROBLEMATIKA YANG DIHADAPI

LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI TANTANGAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *NAZZAMA JOURNAL OF MANAGEMENT EDUCATION*, *1*.

Moh. Raqib. (2009). Ilmu Pendidikan Islam : Pengembangan Pendidikan Integrative di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat,. *(Yogjakarta : LKiS Yogjakarta*.

Mujib, A., & Mudzakkir, J. (2008). Ilmu Pendidikan Islam. *Jakarta: Kencana*.

Mutohar, P. M. (2013). Manajemen Mutu Sekolah. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*.

nanang Budianto, A. F. (n.d.). Epistemologi Pendidikan Islam. *Jurnal Studi Keislaman*, 93.

Nata, A. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Prenada Media Group.

Samsul Hadi. (2020). MODEL PENGEMBANGAN MUTU DI LEMBAGA PENDIDIKAN. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*.

Shulhan,M., & S. (2013). Manajemen Pendidikan Islam. *Yogyakarta: Teras*.

Siti Suwaibatul Aslamiyah. (2013). PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA. *AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman,*.